

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis. Menurut Moleong menyatakan, penelitian kualitatif merupakan studi perencanaan untuk memahami fenomena yang kita alami secara keseluruhan melalui topik penelitian seperti perilaku, persepsi, impuls, aktivitas, dan melalui narasi seperti ucapan, dan bahasa, dalam konteks alami dan melalui strategi alami.⁴⁰ Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif merupakan usaha untuk menunjukkan sisi sosial subjek serta perspektifnya, yang dilihat dari segi konsep, persepsi, perilaku dan persoalannya.⁴¹ Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami suatu fenomena dari subyek penelitian, bisa berupa persepsi, perilaku, tindakan, motivasi dan sebagainya yang nantinya hasil akhir berupa analisis data bukan bentuk angka. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan didalam penelitian ini tidak ada upaya untuk memanipulasi hasil. Dan informasi yang dikumpulkan dari berbagai latar alamiah sebagai sumber data. Selain itu, masalah yang dibicarakan dalam penelitian tidak memakai angka seperti dalam penelitian eksperimen atau kuantitatif, tetapi menggunakan studi secara mendalam dari suatu fenomena dengan menggambarkan suatu masalah secara terperinci dan jelas berdasarkan pada data yang telah diperoleh dari pengamatan.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, Metodologi penelitian kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 6.

⁴¹ Umar Sidiq Dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo : Cv Nata Karya, 2019), hlm. 4.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologis. Penelitian fenomenologis merupakan kenyataan yang dapat dibedakan dari sesuatu yang dirasakan dan ditetapkan oleh pikiran manusia secara nyata atau ilmu yang menggambarkan dan mengelompokkan kejadian yang terlihat di hadapan manusia. Fenomenologi mempelajari bagaimana peristiwa memiliki hubungan yang erat dengan orang-orang dalam situasi yang berkaitan. Apa yang ditekankan oleh pendekatan fenomenologi adalah aspek subjektif dari seseorang, bisa dikatakan bahwa peneliti berupaya untuk memasuki pikiran dari narasumber yang diteliti sehingga dapat mengerti pandangan kehidupan subjek sebagaimana dilihat oleh subjek tersebut. Karena interaksi kita dengan manusia lain membentuk suatu pemahaman tentang kekuatan interrelasi dunia. Karya ataupun pengalaman serta tindakan dan kegiatan yang kita lakukan adalah wujud dari makna yang kita ciptakan. Namun, ada ikut serta manusia lain didalamnya.⁴² Alasan penggunaan penelitian fenomenologis dikarenakan akan mendalami suatu fenomena berupa *body shaming* yang dialami mahasiswi kampus IAIN Kediri.

⁴² E. Kuswarno, Metodologi Penelitian Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian, (Bandung: Widia Padjajaran, 2009), hlm. 1-2.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian itu sendiri. Peneliti berperan dalam mengadakan wawancara serta observasi dalam pengambilan data.⁴³ Peneliti sebagai human instrument harus memiliki kemampuan responsif terhadap lingkungan. Dalam hal ini peneliti harus peka serta mampu memahami setiap yang terjadi pada lingkungan penelitian. Selain itu, peneliti dapat menyesuaikan diri pada keadaan dan situasi pengumpulan data. Peneliti berusaha membenamkan dirinya secara utuh ke lingkungan yang baru serta memanfaatkan untuk mencari respons yang tidak lazim serta kemampuan untuk menggali informasi yang tidak direncanakan sebelumnya.⁴⁴

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Kediri (IAIN Kediri) yang terletak di Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri. Institut Agama Islam Negeri Kediri (IAIN Kediri) adalah Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Kota Kediri provinsi Jawa Timur, Indonesia yang didirikan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 26 tahun 2018.

Pemilihan lokasi penelitian di IAIN Kediri berdasarkan hasil observasi ditemukan adanya fenomena *body shaming* diantara mahasiswi. Hal ini menurut peneliti merupakan suatu fenomena menarik dan penting untuk diteliti lebih lanjut.

⁴³ Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif*, 13.

⁴⁴ Lexy, *Metodologi Penelitian*, 168-172

D. Sumber Data

Kata-kata dan tindakan adalah sumber data yang utama dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif menurut pendapat dari Moloeng dan selebihnya adalah data pendukung meliputi dari berkas-berkas dan lainnya.⁴⁵

Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari 2 jenis yakni,

1. Data Primer

Data primer merupakan hasil data yang didapatkan dari setiap kata dan tindakan langsung informan yang terlibat dalam proses penelitian.⁴⁶ Dengan ini data primer didapatkan dari hasil wawancara pada 6 informan mahasiswi yang sesuai dengan karakteristik informan yang akan menjadi subjek penelitian

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung namun data tersebut bisa mendukung dalam penelitian.⁴⁷ Data ini bisa diperoleh dari buku-buku, laporan penelitian, tulisan ilmiah, serta media elektronik dan sumber online yang juga dapat dijadikan menjadi sumber data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

E. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yang didapatkan dari tiap fakultas yang ada di kampus IAIN Kediri. Dalam penelitian ini membutuhkan subyek yang pernah mengalami *body shaming*.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, Metodologi penelitian kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 157.

⁴⁶ Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, 32.

⁴⁷ Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, 33.

Peneliti memilih subyek yang sesuai dengan karakteristik informan penelitian sebagai berikut :

1. Mahasiswi IAIN Kediri
2. Usia 19-22 tahun⁴⁸
3. Pernah mengalami *body shaming*

Peneliti mencari subjek dengan cara meminta saran dari teman-teman yang memiliki kenalan sesuai dengan karakteristik informan penelitian. Setelah itu peneliti mencoba menghubungi informan yang bersangkutan untuk bertanya apakah bisa ditemui peneliti untuk melakukan proses lebih lanjut berupa pengenalan dan selanjutnya akan dilakukan wawancara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan 4 teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara sering disebut dengan interview yang merupakan pengumpulan data dengan tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan pada masalah dan tujuan. Wawancara adalah teknik pengumpulan data ketika peneliti berdialog langsung dengan narasumber untuk mendapatkan informasi penelitian.⁴⁹

Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yang digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.⁵⁰ Peneliti melakukan wawancara

⁴⁸ Andy Thahir, *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 8

⁴⁹ Yasril Yazid dkk., *Metode Penelitian*, (Pekanbaru : Unri Press, 2009), hlm. 90.

⁵⁰ Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif*, 64.

kepada mahasiswi kampus IAIN Kediri yang pernah mengalami *body shaming*. Wawancara juga akan didasarkan pada pedoman wawancara yang sudah dibuat guna mengumpulkan data terkait

2. Observasi

Disebutkan secara umum sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk pengukuran, sedangkan secara khusus observasi disebut sebagai suatu kegiatan pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan, tidak mengajukan pertanyaan.⁵¹ Observasi pada penelitian ini digunakan sebagai upaya untuk menjelaskan, memeriksa dan merincikan gejala gejala yang terjadi pada objek yang diamati.⁵²

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti hadir di lokasi penelitian dan semaksimal mungkin memperhatikan atau mengamati setiap detail perilaku informan.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan serta sebagai pembuktian suatu kejadian.⁵³ Data dokumentasi akan diperoleh dari kondisi tempat penelitian yakni di kampus IAIN Kediri serta data-data dari informan yang bisa mendukung penelitian.

⁵¹ Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 69

⁵² Yasril Yazid dkk., *Metode Penelitian*, (Pekanbaru : Unri Press, 2009), hlm. 90

⁵³ Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif*, 73.

G. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis datanya bersifat induktif karena analisisnya didasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Dalam penelitian ini untuk menganalisis datanya menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis ini terdiri dari 3 jenis yakni: ⁵⁴

1. Reduksi Data

Teknik analisis yang digunakan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga mendapatkan data yang dibutuhkan.

Dengan ini berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi serta alat ukur tes nantinya akan digolongkan sesuai dengan kebutuhan yang mengarahkan pada jawaban dari rumusan masalah sehingga didapatkan kesimpulan sebagai hasil penelitian.

2. Penyajian Data

Merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya menarik kesimpulan dan pengambilan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan ataupun tabel.

3. Penarikan Simpulan

Merupakan intisari yang menggambarkan pendapat akhir didasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan ini harus dibuat relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif sendiri harus menunjukkan temuan baru berupa deskripsi atau sebuah gambaran yang belum

⁵⁴ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu, 2020), 163.

pernah ada sebelumnya atau masih samar-samar, sehingga setelah dilakukan penelitian mendapatkan kejelasan lebih lanjut.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, ada berbagai macam teknik yang digunakan peneliti untuk pengecekan keabsahan data, yakni:⁵⁵

1. Keikutsertaan, sebagai bagian dari proses keterlibatan, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan berulang menggunakan sumber data yang tersedia untuk mengkonfirmasi ketidakakuratan informasi dan keamanan subjek baik diri mereka sendiri maupun partisipan.
2. Triangulasi adalah prosedur pemeriksaan keabsahan informasi yang memanfaatkan sesuatu yang berbeda. Untuk itu peneliti menguji keabsahan dan kebenaran data dengan cara mempertimbangan hasil penelitian yang telah diperoleh melalui triangulasi data. Hal ini dilakukan karena pemahaman peneliti belum tentu benar. Oleh sebab itu, peneliti mempertimbangkan hasil penelitian dengan pihak berkompeten dan data-data yang berkaitan dengan kajian tersebut. Untuk menguji keabsahan data ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.⁵⁶ Terdapat macam-macam triangulasi antara lain:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 329-331.

⁵⁶ Bachtiar Sjaifudin Bachari, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 10, No 1, (April, 2010), hal. 56.

berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen tertulis, arsip, dokumen pribadi, catatan, gambar atau foto.

b) Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi dengan menggunakan berbagai macam metode seperti membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi.

c) Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah membandingkan hasil dari penelitian dengan perspektif teori yang relevan sehingga memberikan hasil yang lebih komprehensif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode yaitu membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi untuk menapatkan verifikasi kebenaran data yang didapatkan.

3. Member check adalah suatu prosedur pengecekan data dimana telah didapat peneliti terhadap informan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa jauhkah peneliti mengambil sebuah data dimana didapat dari peneliti sesuai dengan apa dimana telah didapat dari informan tersebut.

Tujuan penggunaan uji keabsahan ini yakni untuk memperoleh data data yang valid dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Sudarwan ada 6 tahap yang harus dilakukan dalam penelitian, diantaranya yakni:⁵⁷

1. Memilih Masalah

Pemilihan masalah sangat penting karena itu merupakan harapan dari suatu jawaban yang belum ada solusinya. Identifikasi permasalahan bisa dengan memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang bisa menunjukkan adanya permasalahan. Contoh pertanyaan tersebut yakni,

2. Apakah permasalahan yang diambil merupakan fenomena baru dan masih minim diteliti ?
 - a. Apakah masalah yang diambil memiliki keterkaitan erat dengan bidang studi yang dipelajari?
 - b. Bagaimana hubungan tujuan penelitian dengan latar belakang pendidikannya?
 - c. Apakah frekuensi waktu yang diambil peneliti cukup untuk memaparkan hasil data yang konkret?
 - d. Apakah dari rancangan metode, alat dan bahan serta kondisi fisik psikologis dan peneliti dapat memungkinkan terlaksananya penelitian?

3. Mengumpulkan Bahan Yang Relevan

Mengumpulkan bahan yang relevan berarti mencari sumber-sumber data pustaka yang mendukung penelitian. Sumber data pustaka harus memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang diambil. Dalam hal ini peneliti mengambil dari buku, jurnal maupun skripsi yang bisa menunjang penelitian.

⁵⁷ Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif*, 6.

4. Menentukan Strategi Dan Pengembangan Instrumen

Strategi penelitian bisa dilihat dari metode yang dipakai. Dengan metode pendekatan kualitatif, penggalian data guna menjawab permasalahan peneliti akan dilakukan melalui wawancara, observasi serta dokumentasi.

5. Mengumpulkan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan melalui 3 tahapan yakni wawancara, observasi, dokumentasi.

6. Menafsirkan Data

Dari hasil data yang diperoleh maka akan ditafsirkan secara spesifik, logis dan sistematis. Menafsirkan berarti menganalisis makna yang mendalam di setiap fenomena yang muncul dari subjek. Teknik analisis dalam penelitian melalui 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

7. Melaporkan Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian bertujuan sebagai penjelasan, prediksi perilaku, pengetahuan baru yang belum diketahui. Laporan harus dikerjakan sesuai prosedur, hasil data yang memungkinkan laporan berbentuk sebaik-baiknya dan mudah dipahami. Bentuk laporan akan disajikan dalam bentuk powerpoint, skripsi serta jurnal